

## Efektivitas Pembelajaran Literasi Digital “*Indonesian Fairy Tales*” Melalui Metode Menyimak Terhadap Hasil Belajar Siswa

Silvia Anggraini<sup>1</sup>, Yasir Arafat<sup>\*2</sup>, Susanti Faipri Selegi<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, 30116, Indonesia <sup>1,2,3</sup>

Email: [yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id)<sup>\*2</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 05-10-2024

Direvisi: 20-01-2025

Dipublikasikan: 05-02-2025

#### Kata Kunci:

Literasi, Digital, *Indonesian Fairy Tales*, Menyimak, Hasil belajar.

#### Keywords:

Literacy, Digital, *Indonesian Fairy Tales*, Listening, Learning outcomes.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran literasi digital “*indonesian fairy tales*” melalui metode menyimak terhadap hasil belajar siswa. Jenis Penelitian menggunakan metode Kuantitatif dengan *Pre-Exsperimental Design* dengan tipe *One Group Pretest-Psttest Design*. Sedangkan untuk subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 17 Palembang yang berjumlah 30 siswa, metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan soal essay berjumlah 5, untuk mengukur hasil belajar siswa teknik analisis data menggunakan Uji independent *T-test*. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran literasi digital “*indonesian fairy tales*” melalui metode menyimak terhadap hasil belajar siswa.

#### Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of digital literacy learning "Indonesian Fairy Tales" through the method of listening to student learning outcomes. The type of research uses a quantitative method with a Pre-Exsperimental Design with a One Group Pretest-Psttest Design. As for the subject of this study, there are 30 students in grade IV of SD Negeri 17 Palembang, the data collection method uses observation and tests, test instruments in the form of multiple-choice questions totaling 10 questions and essay questions totaling 5, to measure student learning outcomes data analysis techniques using the independent T-test. student learning outcomes.*

### Pengutipan APA:

Anggraini, S., Arafat, Y., & Selegi, S.F. (2025). Efektivitas Pembelajaran Literasi Digital “*Indonesian Fairy Tales*” Melalui Metode Menyimak Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 189-196. doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i1.4223>

© 2025 Silvia Anggraini<sup>1</sup>, Yasir Arafat<sup>2</sup>, Susanti Faipri Selegi<sup>3</sup>.  
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Sumatera Selatan, Palembang  
Email : [vhiiiaanggraini23@gmail.com](mailto:vhiiiaanggraini23@gmail.com)

ISSN 2541-6855 (Online)  
ISSN 2541-0199 (Cetak)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat dan situasi yang dapat memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa Pendidikan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan yang berkembang semua dengan adanya pendidikan karena pendidikan tersebut dilakukan sejak manusia lahir hingga manusia tersebut tumbuh dewasa (Anggraini, Arafat, Selegi, 2023).

Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu dapat terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. Adapun pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menggunakan literasi digital Amirin (Darojat, 2024). Literasi digital merupakan suatu kecakapan atau *life skills* yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif serta inspiratif sebagai kompetensi digital (Selegi & Aryaningrum, 2022).

Menurut Martin dalam Naufal juga mengemukakan bahwa literasi digital ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan alat digital secara tepat agar dapat mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menganalisis. Sumber daya digital membangun pengetahuan baru, menciptakan media ekspresi, berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan tertentu, dan mencapai perkembangan sosial dari berbagai literasi, yaitu komputer, teknologi informasi, visi, media, dan komunikasi.

Menurut Nelson dalam Salehudin (2020) memaknai bahwa literasi digital yang lebih

luas sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi dengan jaringan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat, dan berfungsinya komunikasi dan informasi (Handriyanto, Adha, & Mentari, 2022). Maka dari itu guru memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran pada pembelajaran bahasa indonesia yang membahas tentang *Indonesian Fairy Tales* atau kata lain dongeng indonesia.

*Indonesian Fairy Tales* atau Dongeng Indonesia merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Melalui dongeng dengan cerita yang menarik bagi anak, maka dapat memudahkan anak menyerap informasi. Dongeng yang dapat menarik perhatian anak akan dengan mudah diserap oleh sensor memori untuk kemudian diteruskan ke memori jangka pendek dan akhirnya ke dalam memori jangka panjang (Maulinda, Okta, & Utami, 2023).

Menurut Sophya (2018) Cerita dongeng lebih berkesan dari pada nasihat murni orang tua. Cerita terekam jauh lebih kuat dalam memori manusia. Dongeng yang didengar di masa kecil, masih bisa diingat secara utuh selama berpuluh-puluh tahun kemudian. Melalui cerita, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai moral, dan nilai-nilai karakter. Sehingga, anak nantinya akan tumbuh dan berkembang dengan kepribadian dan akhlak yang terpuji. Efek dari cerita dapat dimanfaatkan orang tua sebagai metode mendidik karakter anak.

Membuat sebuah dongeng yang positif merupakan kelebihan tersendiri dari seorang pendidik sekolah dasar. Sayangnya, bila dihadapkan dengan dongeng bagi si anak, mereka masih terkesan ogah-ogahan. Sebagian besar dari mereka, terutama para orang tua di rumah, lebih senang membiarkan anak mereka

duduk manis di depan televisi dari pada harus menceritakan dongeng kepada anak mereka. Dampaknya adalah jiwa luhur dari isi sebuah dongeng tidak akan tertanamkan ke anak-anak mereka (Sophya, 2018: 184). Berdasarkan dari beberapa sumber diatas, maka dari itu sangat penting untuk memberikan cerita dongeng kepada anak sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan meningkatnya keterampilan menyimak siswa akan lebih fokus dan lebih paham apa isi cerita dongeng tersebut.

Menyimak ialah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran lisan (Taringan, 2020). Pendapat lain juga disampaikan oleh kamidjan (Nafi’ah, 2022) mengatakan bahwa menyimak merupakan sebuah proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman, dan apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan dengan cara nonverbal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian di SD Negeri 17 Palembang, pada awal penelitian dilakukan dengan wali kelas IV, ditemukan hambatan dalam pembelajaran dari wali kelas IV yaitu bahwa kegiatan menyimak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran karena keterampilan menyimak sering diabaikan dan tidak dianggap penting dalam proses pembelajaran. Kurangnya kegiatan menyimak didalam kelas bisa berdampak pada pemahaman dan keterampilan siswa dalam mendengarkan dan memahami materi pembelajaran. Kurangnya kegiatan menyimak ini juga dapat mengurangi

konsentrasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan (Sinta, 2022) yang mengutip simpulan Dadan Djuanda bahwa menyimak kini termasuk dalam kegiatan pembelajaran bahasa dikelas.

Anak mungkin mendengar tetapi tidak menyimak apa yang ia dengar. Hal itu dapat dikaitkan dengan pendapat (Sukma & Saifudin, 2021) bahwa hambatan yang lebih jelas untuk pembelajaran menyimak literatur, hambatan terjadi karena berbagai sebab. Misalnya saat menyimak dongeng anak kurang mampu mencerna hikayat yang telah diberikan dan kurangnya penerapan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Artinya, kegiatan menyimak di SD Negeri 17 Palembang belum diterapkan secara maksimal.

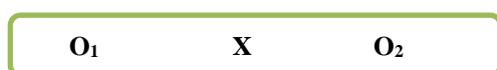
Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan, dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut melalui penelitian eksperimen yang berjudul **Efektivitas Pembelajaran Literasi Digital “*Indonesian Fairy Tales*” Melalui Metode Menyimak Terhadap Hasil Belajar Siswa.**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 17 Palembang yang beralamatkan di Jalan Enim, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 17 Palembang, yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 30 orang. Jenis sampel yang digunakan penelitian ini *Random Sampling*. Penulis memilih sampel menggunakan *Random Sampling* karena dianggap sesuai untuk penelitian ini dengan berjumlah 30 siswa kelas IV SD Negeri 17 Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Pre-experimental design* dengan desain *one group pretest-posttest* yang merupakan suatu teknik sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan yang diberikan sebelum diberikan perlakuan untuk menemukan tingkat efektivitas. *One group pretest-posttest design* dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Desain Penelitian



**Keterangan:**

T<sub>1</sub> : Test Awal (*Pretest*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan menggunakan pembelajaran digital

T<sub>2</sub> : Test Akhir (*Posttest*) dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Selanjutnya untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik tes dan observasi. Sementara Teknik validasi instrument yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan uji validitas, dan uji reabilitas.

Sementara teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa data melalui beberapa tahapan pengujian yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini, diperoleh dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan pembelajaran literasi digital menggunakan media digital berupa video *indonesian fairy tales* pada kelas IV di SD Negeri 17 Palembang. Untuk lebih jelas lagi

data yang diperoleh dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Deskripsi Hasil Data Tes Awal (*Pretest*)**

Hasil data yang diperoleh dari test tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media digital berupa video *indonesian fairy tales* atau cerita dongeng indonesia, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Dimana diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,50 dan hasil rata-rata nilai *posttest* sebesar 75,50 yang dimana selisih nilai rata-rata sebesar 21. Dilihat dari hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa menggunakan pembelajaran literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun *descriptive Statistics* dapat dijabarkan pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Hitungan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

	Descriptive Statistics					
	N	Min	Ma	Sum	Mean	Std
		imu	xim			Devianti
		m	um			on
<i>Pret</i>	30	25	75	1635	54,50	12.481
<i>est</i>						
<i>Pos</i>	30	50	95	2265	75,50	11.473
<i>ttest</i>						

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 diperoleh informasi pada hasil *pretest* dan *posttest* sebanyak 30 siswa diperoleh nilai *pretest* 75 dengan rata-rata 54,50, sedangkan nilai *posttest* 95 dengan nilai rata-rata *posttest* 75,50.

**Analisis Data Penelitian**

Hasil data selanjutnya dianalisis dengan uji-t, sebelum ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Semua teknik analisis data menggunakan program SPSS 25 *statistic*.

Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.137	30	.158	.960	30	.301
<i>Posttest</i>	.149	30	.086	.950	30	.169

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan output hasil uji normalitas pada tabel 4.3 digunakan adalah jenis *Shapiro-Wilk* pada hasil *pretest* yang menunjukkan nilai sig 0,301 dan pada hasil nilai *posttest* menunjukkan nilai sig 0,169. Dapat dinyatakan nilai sig > 0,05 maka disimpulkan bahwa butir soal yang dipakai untuk mengukur hasil belajar pada siswa kelas IV berdistribusi normal.

Adapun hasil uji homogenitas data adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.165	1	58	.686
	Based on Median	.132	1	58	.718
	Based on Median and with adjusted df	.132	1	57.316	.718
	Based on trimmed mean	.122	1	58	.728

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024)

Berdasarkan output hasil uji normalitas pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) *Based on Mean* adalah sebesar 0,686 > 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan pada hasil dari perhitungan homogenitas dari data *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima atau kedua sampel memiliki varians yang sama (homogen).

Setelah data yang didapatkan berdistribusi normal dan homogen, maka setelahnya akan menggunakan uji hipotesis dengan uji-t (*Independent Samples Test*) dengan menggunakan *SPSS 25*. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Adapun hasil uji hipotesis data *pretest* serta *posttest* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.165	.686	6.785	58	.000	21.000	3.095	14.804	27.196
	Equal variances not assumed			6.785	57.594	.000	21.000	3.095	14.803	27.197

(Sumber: Data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil perhitungan uji *Independent Samples Test* dengan *SPSS 25* diatas, diperoleh nilai signifikan (Sig) = 0,00 < 0,05. Dalam uji ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian “Pembelajaran literasi digital “*indonesian fairy tales*” efektif melalui metode menyimak terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

### Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran literasi digital “*indonesian fairy tales*” melalui metode menyimak terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti menggunakan pembelajaran literasi digital khususnya pada materi *indonesian fairy tales* atau cerita dongeng indonesia dengan berdasarkan modul ajar kelas IV. *Indonesian fairy tales* ialah sebuah

cerita dongeng untuk mempermudah siswa memahami isi cerita dan meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

Setelah memberikan perlakuan dalam proses pembelajaran, kemudian diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa yang telah diberikan perlakuan. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes soal pilihan ganda dan essay agar dapat mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dari nilai *posttest* memiliki perubahan setelah dilakukan pemberian perlakuan dilihat dari nilai *pretest* siswa.

### **Literasi Digital “*Indonesian Fairy Tales*” Efektif Melalui Metode Menyimak**

Pembelajaran literasi digital berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi tentang cerita dongeng indonesia atau *indonesian fairy tales*. Dengan pembelajaran literasi digital *indonesian fairy tales* melalui metode menyimak yang baik, siswa dapat lebih mudah memahami, memperhatikan, merespon, ketepatan, dan keterlibatan dalam mendapatkan atau menyampaikan informasi tentang isi cerita. Setelah menerapkan pembelajaran literasi digital keterampilan menyimak siswa semakin meningkat.

Setelah dilakukannya penelitian hasil belajar siswa mengalami peningkatan dapat dilihat dari nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Nilai *pretest* sebesar 60 dan nilai *posttest* sebesar 75 dengan peningkatan 15 point. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi digital “*indonesian fairy tales*” efektif melalui metode menyimak terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2023) yang berjudul, “Efektivitas Dongeng Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan

Menyimak Siswa SD Negeri 1501 Hurung Jilok” dari hasil penelitian itu adanya keefektifan Dongeng Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri 1501 Hurung Jilok terlihat dengan adanya interaksi yang terjadi antara siswa dan juga guru dalam pembelajaran yang berlangsung, terjadi karena siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan. Juga melalui uji t-test dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hal yang sama juga penelitian yang dilakukan oleh Kinanti (2022), yang berjudul “Penggunaan video scribe untuk meningkatkan keterampilan literasi digital dan menyimak dongeng siswa kelas III” dapat disimpulkan bahwa penelitian pembelajaran literasi digital *indonesian fairy tales* atau cerita dongeng indonesia berbasis video efektif digunakan dengan bukti nilai yang sudah dijumlahkan lebih baik pada kelas eksperimen. Dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 75 kriteria baik.

Berdasarkan kajian terdahulu yang relevan terdapat kelebihan dari penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti yaitu bahwa penggunaan media digital pembelajaran literasi digital yang menampilkan gambar, audio dan video yang menarik dalam sebuah model pembelajaran berbasis literasi digital sehingga dapat meningkatkan daya tarik tersendiri bagi siswa yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan meningkatkan hasil belajar siswa saat proses belajar mengajar. Bisa disimpulkan jika salah satu faktor yang menumbuhkan hasil belajar yaitu dari ketertarikan dan kejelasan materi yang disampaikan guru kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung agar menimbulkan interaksi antara guru dan siswa.

Banyak upaya yang sudah dilakukan guru agar mengembangkan pengetahuan siswa serta menggunakan model pembelajaran agar

bisa membantu guru ketika menyampaikan materi dari pembelajaran. Selain kelebihan ada juga hambatan dari penelitian ini yaitu masih terbatasnya sarana yang mendukung penggunaan model pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran literasi digital *indonesian fairy tales* sangat efektif untuk dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas pembelajaran literasi digital “*indonesian fairy tales*” melalui metode menyimak terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan pada pembelajaran literasi digital “*indonesian fairy tales*” melalui metode menyimak terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 17 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V., & Priyanto, A. (2019). Stimulus Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1).
- Anggraini, A., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5645-5653.
- Firdaus, A. M. (2023). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe snowball Throwing. *Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 61-74.
- Fitriani, Y., Pakpahan, R., Junadi, B., & Widyastuti, H. (2022). Analisa Penerapan Literasi Digital Dalam aktivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 441.
- Hamid, A. (2020). Strategi Pembelajaran Menyimak. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1-27.
- Handayani, V. T., Afsari, A., & Hasanah, F. (2019). Dongeng sebagai stimulasi awal peningkatan minat baca bagi siswa paud bunda hajar jatinangor. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 15.
- Handriyanto, Adha, M. M., & Mentari, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Moralitas Peserta Didik. *Jurnal Global Citizen*, 61.
- Maulinda, R., Okta, M. W., & Utami, M. D. (2023). Peran cerita anak untuk mengurangi penggunaan telepon genggam diyayasan ruhama gunung sindur. *Kabar Masyarakat*, 1(2), 41.
- Nasriani. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs Negeri 2 Tolitoli. *Inovasi Penelitian*, 2, 2503.
- Rohmawati, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1).
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Ilmiah Potensial*, 5, 108.
- Selegi, S. F., & Aryaningrum, K. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi. *Sinestesia*, 12, 78.
- Sutriati, N., WS, H., & Zulfadhli. (2021). Kategori dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat di Kenegerian Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1, 127.
- Wahyuni, S., & Waani, M. A. (2020). Analisis Tentang Peran Penatua Dalam Pertumbuhan Gereja. *Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 46-59.
- Wandasari, Y., Kristiawan, M., & Arafat, Y. (2019). Policy evaluation of school's literacy movement on improving

discipline of state high school students. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(4), 190-198.

Yulianto, G. (2020). Efektivitas penggunaan model pembelajaran scramble dalam pembelajaran IPS pada materi interaksi sosial dikelas VII H SMP Negeri 21 Semarang. 12.